EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech

Pengaruh Minat Peserta Pelatihan Terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang

Faradilla Hestyka Sari & Agusti Efi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
E-mail: faradilla.illa04@gmail.com, gustti@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of understanding regarding the participants' interest in batik training. Since this training is part of a community service program with participants from diverse backgrounds and varying levels of education, it is crucial to analyze their level of interest. This study aims to analyze the influence of participants' interest on the outcomes of batik training at Rumah Batik Alam Takambang, Padang. This research employs a descriptive quantitative approach with an associative causal method. The population of this study consists of all participants of the batik training at Rumah Batik Alam Takambang, Padang, totaling 15 individuals. The sampling technique used is total sampling (population sampling), meaning the entire population serves as the research sample. Data were collected using a questionnaire based on a Likert Scale that has been tested for validity and reliability. The collected data were then analyzed using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using simple regression analysis and the coefficient of determination test, with the assistance of the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software for Windows, version 26.00. The results of the simple regression analysis indicate a positive and significant influence of participants' interest on the outcomes of the batik training at Rumah Batik Alam Takambang, Padang, with a contribution of 35%, while the remaining 65% is influenced by other factors. The significance value of 0.020 < 0.05 confirms the acceptance of the proposed hypothesis. These findings highlight the importance of participants' interest in achieving optimal batik training outcomes as expected.

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted/Received 19 Mar 2025
First Revised 2 Apr 2025
Accepted 14 Apr 2025
First Available online 28 Apr 2025
Publication Date 28 Apr 2025

Keyword:
Participants' Interest, Batik Training, Training Results, Rumah Batik Alam Takambang.

A B S T R A K

Penelitian ini di latar belakani dari belum diketahui bagaimana minat dari peserta dalam pelatihan membatik, karena pelatihan membatik ini merupakan pengabdian kepada masyarakat namun dengan peserta yang beragam dan tingkat pendidikan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat peserta terhadap hasil pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengn metode assosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan membatik di rumah batik alam takamban Padang, yaitu sebanya 15 orang dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampel (populasi sampling), teknik ini menggunakan total populasi sebagai sampel, teknik pengumpulan data dengan angket yang disusun berdasarkan Skala Likert yang telah teruji valliditas dan realibilitasnya, selanjutnya data dianalisis dengan mengunakan uji Normalitas, Homogenitas, dan menguji hipotesis yang diajukan menggunakan uji regresi sederhana dan uji koefisien determinan menggunakan bantuan progam komputer SPSS (Statistical Product Solution and Servis) for window versi 26.00. Hasil uji statistik analisis regresi sederhana menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat peserta pelatihan terhadap hasil pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang, dengan nilai 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan signifikansi 0,020 < 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, hasil penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya minat tersebut dalam meningkatkan hasil pelatihan batik yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

1. PENDAHULUAN

Batik merupakan warisan budaya tak benda Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sejak tahun 2009. Sebagai sebuah warisan budaya, batik tidak hanya memiliki nilai estetika, namun juga memiliki nilai histori dan filosofi yang mendalam. Di Indonesia, batik dikenal sebagai salah satu bentuk seni tradisional yang terus berkembangdan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Batik merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan program pemberdayaan ekonomi kreatif. Selain itu, juga merupakan upaya untuk melestarikan warisan budaya bangsa. Pembuatan batik sebagai upaya pelestarian budaya dan peningkatan pendapat masyarakat dengan pendampingan dan manajemen yang baik dapat meningkatkan kemampuan kemampuan manejerial mitra (masyarakat). Melestarikan budaya lokal, khususnya batik, merupakan aspek penting dalam membangun keberlanjutan budaya nasional (Mawardi, Amanulloh, 2024). Salah satu daerah yang ikut berperan dalam melestarikan budaya batik adalah Sumatera Barat, dimana Rumah Batik Alam Takambang di Padang menjadi salah satu pusat produksi dan pembelajaran batik.

Rumah Batik Alam Takambang Padang tidak hanya berperan sebagai pusat produksi dan pembelajaran batik. Tetapi juga mendapat dukungan dari Universitas Negeri Padang (UNP). Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat program pelatihan dengan sumber daya akademis dan teknis yangg lebih baik. Dukungan dari UNP mencakup penyediaan tenaga ahli, bahan pelatihan, dan fasilitas tambahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelatihan dan hasil batik yang dihasilkan oleh peserta.

Rumah Batik Alam Takambang berdiri dengan visi untuk melestarikan budaya batik Minangkabau serta memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan membatik. Pelatihan membatik ini lakukan di Rumah Batik Alam Takambang pada tanggal 03 – 12 Agustus 2024 di Jalan Nur Tanio No. 141, Kelurahan Perupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Peserta pelatihan sebanya 15 orang yang terdiri dari 7 orang masyarakat sekita dan 8 orang mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) UNP. Kehadiran mahasiswa UNP dalam pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga untuk memberikan konstribusi dalam melestarikan budaya batik minangkabau dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Berbagai penelitian telah menunjukan bahwa minat sangat berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Minat yang tinggi dapat meningkatkan peserta untuk lebih serius dalam mengikuti pelatihan, yang pada giliranya akan berdampak positif pada hasil yang ingin dicapai (Triarisanti & Purnawarman, 2019). Di sisi lain, kurangnya minat dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan dan partisipasi peserta, sehingga hasil pelatihan yang diperoleh juga cenderung tidak optimal (Harjanto et al., 2021). Oleh sebab itu, penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh minat peserta pelatihan terhadap hasil pelatihan membatik yang diadakan oleh UNP bermitra dengan Rumah Batik Alam Takambang, Padang.

Selain itu, Rumah Batik Alam Takambang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi lokat melalui pelatihan membatik. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana minat mempengaruhi hasil pelatihan sangat penting untuk memastikan bahwa program pelatihan yang dijalankan dapat mencapai tujuannya secara maksimal. Kajian empiris menunjukan bahwa peningkatan keterampilan dan hasil pelatihan sangat dipengaruhi oleh motivasi dan minat peserta (Kurniawan & Prabawa, 2022).

Pelatihan membatik ini merupakan pengabdian kepada masyarakat namun dengan peserta yang beragam dan tingkat pendidikan yang beragam. Sehingga belum diketahui

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

bagaimana minat dari peserta dalam pelatihan ini. Untuk itu penulis ingin melihat bagaimana pengaruh minat peserta pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang. Belum banyak orang mengeksplorasi pengaruh terhadap hasil pelatihan batik di Rumah Batik Alam Takambang. Maka penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh minat peserta terhadap hasil pelatihan batik, baik dari segi keterampilan teknis maupun kualitas karya yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi pengembangan program pelatihan batik di Rumah Batik Alam Takambang, serta menjadi referensi bagi pelatihan keterampilan lain yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh minat peserta pelatihan terhadap hasil belajar dalam pelatihan membatik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Minat Peserta Pelatihan Terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang, Padang".

Pertanyaan Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat peserta pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang yang diadakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UNP Tahun 2024?
2. Bagaimana kualitas batik yang dihasilkan oleh peserta pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara minat peserta dengan kualitas batik?

Untuk penelitian ini, berikut Hipotesis yang dirumuskan :

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta terhadap hasil pelatihan batik di Rumah Batik Alam Takambang.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta terhadap hasil pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2021), "penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuna untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel dependen dan variabel independen." Tujuan dari penelitian asosiatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Minat Peserta Pelatihan Terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang". . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan membatik di rumah batik alam takamban Padang, yaitu sebanya 15 orang dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampel (populasi sampling), teknik ini menggunakan total populasi sebagai sampel, teknik pengumpulan data dengan angket yang disusun berdasarkan Skala Likert yang telah teruji valliditas dan realibilitasnya, selanjutnya data dianalisis dengan mengunakan uji Normalitas, Homogenitas, dan menguji hipotesis yang diajukan menggunakan uji regresi sederhana dan uji koefisien determinan menggunakan bantuan progam komputer SPSS (Statistical Product Solution and Servis) for window versi 26.00.

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Rumah Batik Alam Takambang Padang di Jalan Nur Tanio No. 141, Kelurahan Perupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Pada tanggal 03 – 12 Agustus 2024. Responden dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan membatik di rumah batik alam takambang Padang sebanyak 15 orang peserta.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

   Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel *1*. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	2	13,3	13,3	13,3
	Perempuan	13	86,7	86,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pada tabel 1 menunjukkan 13,3% responden laki-laki dan 86,7% responden perempuan.

2. **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

   Karakteristik responden berdasarkan umur pada penielitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel *2*. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 thn	1	6,7	6,7	6,7
	20 - 29 thn	8	53,3	53,3	60,0
	30 - 39 thn	3	20,0	20,0	80,0
	40 - 45 thn	3	20,0	20,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Pada Tabel 2 di atas, menunjukkan 6,7% responden berumur dibawah 20 tahun, 53,3% responden berumur 20-29 tahun, 20% responden berumur 30-39 tahun, dan 20% responden berumur 40-45 tahun.

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan dan dibahas data yang dikumpulakan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta pelatihan membatik di rumah batik Alam Takambang Padang, hasil penelitian tersebut meliputi: (a) Deskripsi data variabel bebas dan variabel terikat yaitu minat peserta dan hasil pelatihan peserta pelatihan membatik di rumah batik Alam Takambang Padang, (b) Pengujian persyaratan analisis yang meliputi: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, (c) Pengujian Hipotesis, dan (d) Pembahasan. Berikut dipaparka satu persatu.

1) Deskripsi Data Variabel Minat Peserta Pelatihan (X)

Data Minat Peserta Pelatihan (X) dikumpulkan memalui pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya selanjutnya kuesioner disebarkan kepada 15 peserta pelatihan untuk dijawab.

Tabel *4*. Klasifikasi Skor Variabel Minat Peserta

Kategori	Skor	F	Persentase
Sangat Baik	**≥ 79,9 Keatas**	**10**	**66,7%**
Baik	66,6 – < 79,9	5	33,3%
Cukup	53,4 – < 66,6	0	-
Buruk	40,1 – < 53,4	0	-
Sangat Buruk	<40,1 Kebawah	0	-
Total		**15 Orang**	**100**

Sumber : *Data Primer, 2025* (Diolah)

Berdasarkan data Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 15 orang untuk variabel minat peserta dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak 10 orang (66,7%) menunjukkan kategori sangat baik, sebanyak 5 orang (33,3%) menunjukkan kategori baik, (0%) menunjukkan kategori cukup, (0%) menunjukkan kategori buruk, (0%) menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 66,7% berada pada rentang skor ≥ 79,9 Keatas, dengan kategori sangat baik.

2) Deskripsi Variabel Hasil Pelatihan Membatik (Y)

Data Hasil Pelatihan Membatik (X) dikumpulkan memalui penilaian mentor yang terdiri dari 5 butir penilaian berdasarkan indikator penilai batik menurut Purwaningsih (2020) : (1) Persiapan membatik, (2) Proses membatik, (3) Pewarnaan, (4) Proses pelepasan lilin (ngelorot), (5) penyelesaian.

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Tabel *6*. Klasifikasi Skor Variabel Hasil Pelatihan Membatik

Kategori	Skor	F	Persentase
Sangat Baik	**≥ 20 Keatas**	**15**	**100%**
Baik	16,7 – < 20	0	-
Cukup	13,4 – < 16,7	0	-
Buruk	10 – < 13,4	0	-
Sangat Buruk	<10 Kebawah	0	-
Total		**15 Orang**	**100**

Berdasarkan data Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 15 orang untuk variabel hasil pelatihan membatik dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak 15 orang (100%) menunjukkan kategori sangat baik, (0%) menunjukkan kategori baik, (0%) menunjukkan kategori cukup, (0%) menunjukkan kategori buruk, (0%) menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 100% berada pada rentang skor ≥ 20 Keatas, dengan kategori sangat baik.

Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuna untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas penyebaran data minat peserta pelatihan membatik dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov.* Taraf dignifikan yang digunakan sebagai landasan menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel *7*. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TX	TY
N		15	15
Normal Parameters	Mean	84,40	22,87
	Std. Deviation	8,500	1,060
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,217
	Positive	,137	,143

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

	Negative	-,153	-,217
Test Statistic		,153	,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,056

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk Minat Peserta Pelatihan sebesar 0,200 dan Hasil Pelatihan Membatik sebesar 0,56 dimana taraf signifikansi melebihi 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua variabel homogen atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan uji *Test of Homogenity of Variance* menggunakan bantuan program SPSS 26. Hasil analisis uji homogntitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel *8*. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	1,725	3	11	,220
	Based on Median	,447	3	11	,725
	Based on Median and with adjusted df	,447	3	8,539	,726
	Based on trimmed mean	1,615	3	11	,242

Sumber : *Data Primer, 2025* (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas pada Tabel 21 di atas, diperoleh nilai Sig sebesar 0,220, dengan taraf signifikansi > 0,05. Artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari populasi mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dinyatakan linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Hasil analisi atau regresi linear dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel *9*. Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	14,733	12	1,228	2,456	,326
	Linearity	,259	1	,259	,519	,546

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

	Deviation from Linearity	14,474	11	1,316	2,632	,307
Within Groups		1,000	2	,500		
Total		15,733	14			

Sumber *: Data Primer, 2025* (diolah)

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel di atas diperoleh nilai Sig 0,376 dengan taraf signifikansi > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear pada kedua variabel tersebut.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh (r_{xy}) antara Minat Peserta Pelatihan Membatik Terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang.

Hipotesis dalam penelitian ini :

1) Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta terhadap hasil pelatihan batik di Rumah Batik Alam Takambang.
2) H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta terhadap hasil pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel dengan variabel yang lainnya. Hasil uji regresi liniar sederhana diperoleh dengan menggunakan program SPSS 26, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel minat peserta pelatihan (X) terhadap hasil pelatihan membatik di rumah batik alam takambang Padang (Y). Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat dari nilai *R square* pada analisis regresi liniar sederaha pada tabel berikut :

Tabel *10*. Koefisien Determinan (R square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592[a]	,351	,301	,209

a. Predictors: (Constant), Minat Peserta

Sumber : *Data Primer, 2025* (Diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh niali *R square* 0,35 artinya pengaruh variabel V terhadap variabel Y adalah sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengrauh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

Tabel *11*. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,308	1	,308	7,023	,020[b]
	Residual	,570	13	,044		
	Total	,878	14			

a. Dependent Variable: Hasil Pelatihan
b. Predictors: (Constant), Minat Peserta

Sumber : *Data Primer, 2025* (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung 7,023 dengan signifikan 0,020. Artinya kerena nilai Sig 0,02 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta pelatihan (X) terhadap hasil pelatihan membatik (Y).

Tabel *12*. Hasil Analisis Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,337	,557		43,658	,000
	Minat Peserta	,450	,007	,592	2,650	,020

a. Dependent Variable: Hasil Pelatihan

Sumber : *Data Primer, 2025* (diolah)

Berdasarkan table di atas, diperoleh nilai t sebesar 2,650 dengan taraf signifikansi 0,02 < 0,05, artinya variable X menjelaskan variable Y secara signifikan. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian variable Minat Pserta Pelatihan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang. Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien regresi antara Minat Peserta Pelatihan (X) terhadap Hasil Pelatihan Membatik (Y), maka dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 24{,}337 + 0{,}450x$$

Berdasarkan persamaan di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,450 dengan nilai sig. 0,02 < 0,05, artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan Minat akan meningkatkan 0,450 Hasil Pelatihan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Maka dibuat pembahasan tentang minat peserta pelatihan membatik terhadap hasil pelatihan membatik di rumah Batik

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

Alam Takambang Padang, serta pengaruh kedua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. **Minat Peserta Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang**

   Berdasarkan analisis penelitian tentang variabel minat peserta pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang di atas terlihat persentase tertinggi sebesar 66,7% berada pada rentang skor ≥ 79,9 Keatas, dengan kategori sangat baik.

   Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusmiati (2020:23) yang menyatakan bahwa Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri, Minat dapat mebangkitkan motivasi dan berperngaruh terhadap hasil dan prestasi belajar.

   Dalam hal ini bisa kita lihat minat peserta pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang itu cukup besar sihingga bisa dikatakan bahwa peserta pelatihan membatik ini memiliki minat yang tinggi dalam pelaksanaan pelatihan. Walaupun sudah dikategorikan sangat baik pihak penyelenggara pelatihan akan terus berusaha meningkatkan minat peserta pelatihan dapat bertahan pada kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat peserta pelatihan membatik secara keseluruhan adalah baik. Sesuai dengan teori menurut Herpratiwi dan Tohir, (2022 : 124) mendefinisikan "Minat dalam konteks pelatihan adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan, keinginan, serta tertarik terhadap suatu subjek atau aktivitas tertentu. Minat sangat mempengaruhi motivasi peserta, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil pelatihan." Pengaruh signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini (sig. 0,020 < 0,05) membuktikan bahwa minat yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan hasil pelatihan membatik.

   Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memvalidasi teori-teori yang ada tetapi juga memberikan bukti empiris tentang pentingnya minat peserta pelatihan dalam meningkatkan hasil pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang. Pihak pelatihan perlu memberikan perhatian pada minat peserta sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam pelatihan membatik.

2. **Hasil Pelatihan Membatik (Kualitas Batik)**

   Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 15 responden dari variabel hasil pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang perhitungan statistik variabel hasil pelatihan membatik terlihat persentase tertinggi sebesar 100% berada pada rentang > 20 keatas dengan kategori sangan baik.

   Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat Nadler dalam Anwar (2021: 163) "pelatihan (training) adalah pembelajaran pengembangan individual yang bersifat mendesak karena adanya kebutuhan sekarang". Selain itu Salas et al, (2018), menegaskan bahwa "pelatihan yang efektif didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajarn yang kuat dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan." Menurut Noe et al. (2020), evaluasi hasil pelatihan membatik harus mencakup evaluasi reaksi, pembelajarn, perilaku, dan hasil (the Kirkpatrick model).

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

Berdasarkan analisis data variabel penelitian tentang hasil pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang, di atas terlihat sudah berada pada posisi sangan baik, yang dilihat dari indikator yaitu Persiapan membatik, Proses membatik, Pewarnaan, Proses pelepasan lilin (ngelorot), dan Penyelesaian. Sesuai dengan Purwaningsih (2020) berpendapat bahwa "Teknik membuat batik merupakan sebuah proses dari kain sampai menjadi kain batik, dimana proses-proses ini yang akan menjadi indikator penilain dalam keberhasilan pelatihan batik di Rumah Batik yang diukur melalui indikator-indikator yang mencerminkan pencapaian tujuan pelatihan dan peningkatan keterampilan peserta."

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi penyelenggara pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang untuk terus memperhatikan dan meningkatkan minat peserta pelatihan, sehingga pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang telah memenuhi tujuan pelatihan dan secara signifikan meningkatkan keterampilan peserta.

3. Pengaruh Minat Peserta Pelatihan Terhadap Hasil Pelatihan Membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang

Hasil penelitian uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh (r_{xy}) antara minat peserta pelatihan terhadap hasil pelatihan membatik di rumah batik alam takambang Padang yang menggunakan analisis SPSS 26 berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa minat peserta pelatihan mempengaruhi hasil pelatihan membatik di rumah batik alam takambang Padang dengan nilai R square 0,35, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor lain dengan sig. 0,20. Kerena nilai Sig 0,02 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta pelatihan (X) terhadap hasil pelatihan membatik di rumah Batik Alam Takambang Padang (Y).

Minat peserta menurut Rusmiati (2020 : 23) "minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri, Minat dapat mebangkitkan motivasi dan berperngaruh terhadap hasil pelatihan." Menurut Nadler dalam Anwar (2021: 163) "pelatihan (*training*) adalah pembelajaran pengembangan individual yang bersifat mendesak karena adanya kebutuhan sekarang". Pelatihan merupakan proses yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kopetensi melalui pengajaran dan pengalaman praktis."

Dengan demikian, minat peserta pelatihan yang ditumbuhkan dalam diri itu besar maka akan berdampak besar kepada hasil pelatihan membatik yang dilakukan, dan begitupun sebaliknya jika minat peserta pelatihan yang timbul itu kecil maka akan berpengaruh juga kepada hasil pelatihan yang dilakukan, dan jika minat nya kecil akan berkemungkinan hasil pelatihan yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat peserta dalam pelatihan membatik sangan penting untuk mencapai hasil pelatihan yang maksimal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

1. Secara keseluruhan minat peserta pelatihan sebanyak 10 orang (66,7%) menunjukkan kategori sangat baik, sebanyak 5 orang (33,3%) menunjukkan kategori baik, (0%) menunjukkan kategori cukup, (0%) menunjukkan kategori buruk, (0%) menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 66,7% berada pada rentang skor ≥ 79,9 Keatas, dengan kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan indikator dapat terlihat sebagai berikut : perasaan senang terlihat persentase tertinggi sebesar 60% berada pada rentang skor ≥ 36 Keatas, dengan kategori sangat baik. Keterlibatan peserta berdasarkan data perhitungan statistik terlihat persentase tertinggi sebesar 66,7% berada pada rentang skor ≥ 16 Keatas, dengan kategori sangat baik. Ketertarikan peserta berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 60% berada pada rentang skor ≥ 20 Keatas, dengan kategori sangat baik. Perhatian peserta berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 60% berada pada rentang skor ≥ 36 Keatas, dengan kategori sangat baik.
   Secara keseluruhan hasil pelatihan membatik di rumah batik Alam Takambang Padang dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak 14 orang (93,3%) menunjukkan kategori sangat baik, sebanyak 1 orang (6,7%) menunjukkan kategori baik, (0%) menunjukkan kategori cukup, (0%) menunjukkan kategori buruk, (0%) menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan data perhitungan statistik variabel minat peserta terlihat persentase tertinggi sebesar 60% berada pada rentang skor ≥ 36 Keatas, dengan kategori sangat baik.
2. Hubungan Antara Minat Peserta Pelatihan terhadap Hasil Pelatihan Membatik
   Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat peserta pelatihan terhadap hasil pelatihan membatik di Rumah Batik Alam Takambang Padang, dengan nilai 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan signifikansi 0,020. Semakin tinggi minat peserta dalam pelatihan, semakin baik pula kualitas batik yang dihasilkan. Temuan ini menguatkan teori bahwa minat merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran dan pelatihan keterampilan.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

Harjanto, I., et al. (2022). Minat Peserta Pelatihan dalam Kegiatan Membatik. Jurnal Pendidikan Seni, 13(2), 45-56.

Herpratiwi, & Tohir, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Pelatihan Membatik. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 7(1), 123-134.

Kurniawan, T., & Prabawa, A. (2022). Motivasi dan Minat dalam Pelatihan Keterampilan Membatik. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(2), 120-135.

Mawardi, Amanulloh. (2024). Batik sebagai Warisan Budaya serta Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Jurnal QIEMA, 10(1).

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781

Nadler, L. (2021). The Handbook of Human Resource Development. New York: Wiley.

Noe, R. A., Clarke, A. D. M., & Klein, H. J. (2020). Learning in the twenty-first-century workplace. Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior, 7, 245-269.

Purwaningsih, I. (2020). Evaluasi Hasil Pelatihan Membatik dalam Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(3), 203–214.

Rusmiati,A. (2020). Motivasi dan Minat dalam Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Salas, E., Tannenbaum, S. I., Kraiger, K., & Smith-Jentsch, K. A. (2018). The science of training and development in organizations: What matters in practice. Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior, 5, 71-96.

Skinner, B. F. (2019). The behavior of organisms: An experimental analysis. BF Skinner Foundation.

Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Susanto, A. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). Minat dan Motivasi Belajar: Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan, 253(2), 332-336.

DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i2.81586
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045